

SOSIALISASI APLIKASI VIRTUAL MEETING KEPADA GURU DAN WALI MURID PAUD MEKAR BHAKTI, KELURAHAN PASIR BIRU

SOCIALIZATION OF VIRTUAL APPLICATION FOR TEACHERS AND GUARDIANS OF PAUD MEKAR BHAKTI, KELURAHAN PASIR BIRU

**Armaidjah Ramadhani Harahap¹⁾, Dwi Nurita Julianty²⁾, Ezga Mayzamelilla Ghievanny³⁾
, Endah Ratna Sonya⁴⁾**

¹⁾Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
armaijah.hrp99@gmail.com

²⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
dwinuritaj@gmail.com

³⁾Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan
Gunung Djati Bandung
ezga.vanny@gmail.com

⁴⁾DPL, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
endahratna.sonya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi yang diadakan oleh Kelompok 4 KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti di RW 04 Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Sosialisasi kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dengan tujuan agar guru beserta wali murid dapat mengetahui serta memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dengan baik dan benar sehingga diharapkan menjadi bekal bagi para guru dan wali murid dalam proses belajar mengajar ke depannya. Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi yang kami adakan yaitu para guru dan wali murid mendapat pengetahuan baru serta memahami dan dapat dengan cepat menerapkan penggunaan dari aplikasi ZOOM dan Google Meet.

Kata Kunci : ZOOM dan Google Meet, Media Pembelajaran, Era Pandemi

Abstract

The socialization activity of using the ZOOM and Google Meet applications as learning media in the pandemic era held by Group 4 KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati to teachers and guardians of PAUD Mekar Bhakti students in RW 04 Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. The socialization of this activity uses a qualitative descriptive method, using a discussion approach, followed by a question and answer session and a simulation of the use of the ZOOM and Google Meet applications. This study aims to achieve awareness and understanding of the teachers and guardians on how to use the ZOOM and Google Meet applications properly and are expected to be equipped for teachers and guardians of students in the teaching and learning process in the future. As for the results of the socialization activities that we held, teachers and parents got new knowledge and understood and are able to quickly apply the use of the ZOOM and Google Meet applications.

Keywords: ZOOM and Google Meet, Learning Media, Pandemic Era

A. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) telah menetapkan penyakit *corona virus* sebagai kondisi pandemi dengan tingkat penyebaran yang tinggi ke semua negara di dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari laman resmi pemerintahan Indonesia, per tanggal 9 September 2021 menerangkan bahwa sebanyak 224 negara di dunia terinfeksi virus corona dan sebanyak 4.582.338 jiwa meninggal dunia. Untuk Indonesia sendiri per tanggal 9 September 2021, sebanyak 4.153.355 kasus positif dan 138.116 jiwa meninggal dunia. (COVID-19, 2021)

Upaya pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19 yaitu dengan mengeluarkan kebijakan pembatasan interaksi, menghindari kerumunan dan menjaga jarak fisik satu sama lain. Semua aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan terkena imbas dari kebijakan tersebut.

Pandemi COVID-19 menjadi titik awal perubahan metode pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 membuat guru dan peserta didik dipaksa untuk beradaptasi dengan situasi pandemi ini dengan cara melakukan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya yaitu dengan metode pembelajaran tatap muka secara tidak langsung atau dalam jaringan (daring).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan di dalam jaringan di mana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (2016) dalam Pohan, pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. (Pohan, 2020)

Dengan adanya perubahan metode belajar yang sebelumnya tatap muka secara langsung menjadi daring, memberikan keleluasaan bagi guru maupun beserta didik

untuk melakukan pembelajaran di manapun dan kapanpun. Adapun keberhasilan dari proses pembelajaran daring ini dipengaruhi oleh bagaimana kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan teknologi yang ada.

Salah satu media yang paling sering digunakan dalam dunia pendidikan di era pandemi ini yaitu dengan menggunakan aplikasi virtual meeting seperti ZOOM dan Google Meet.

Hadirnya aplikasi *virtual meeting* seperti ZOOM dan Google Meet dinilai paling *compatible* sebagai media pembelajaran di era pandemi saat ini. Penggunaan ZOOM dan Google Meet dapat digunakan dengan mudah di ponsel pintar ataupun komputer, namun ketika diaplikasikan kepada sesuatu yang baru dalam konteks pengajaran dan pembelajaran, tidak semua kalangan dapat memahaminya dengan menyeluruh.

Bagi sebagian masyarakat Indonesia mungkin sudah familiar dengan kedua aplikasi tersebut, namun tidak dengan guru dan wali murid pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). (Suhery et al., 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sendiri merupakan salah satu satuan pendidikan yang juga menerapkan metode pembelajaran daring. Dengan menggunakan metode pembelajaran daring ini, para guru dituntut untuk berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selanjutnya, yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana cara guru dari satuan PAUD menyampaikan materi pembelajaran yang menarik sehingga mencapai indikator yang diinginkan walaupun proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh.

Bagi sebagian satuan pendidikan yang ada di Indonesia sudah melaksanakan metode pembelajaran daring menggunakan aplikasi ZOOM dan Google Meet, namun tidak dengan PAUD Mekar Bhakti yang bertempat di Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Selama proses pembelajaran jarak jauh diberlakukan, jajaran guru dari PAUD Mekar Bhakti hanya menggunakan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran mereka, bisa dikatakan bahwa guru maupun peserta didik dari PAUD Mekar Bhakti belum pernah menggunakan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran mereka.

Dengan melihat fenomena tersebut, membuat kelompok Kelompok 4 Nawasena KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengadakan sosialisasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi bagi jajaran guru dan wali murid dari PAUD Mekar Bhakti, mengingat akan kurang efektifnya proses pembelajaran jika hanya menggunakan *Whatsapp Group* terlebih pada tingkat PAUD.

Secara garis besar tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok KKN 04 Nawasena dengan mengadakan sosialisasi ini adalah untuk membekali para guru dan wali murid terkait teknologi dan informasi dalam hal ini pemahaman dalam penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi. Maka dari itu, kelompok KKN 04 Nawasena mengadakan sosialisasi dan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet terhadap guru beserta wali murid di PAUD Mekar Bhakti, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung dengan rumusan masalah sebagai berikut :

Terkendala pada kurangnya pemahaman guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti terkait dengan aplikasi ZOOM dan Google Meet.

Terkendala dengan kondisi gagap teknologi dari pada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti terhadap pengetahuan teknologi dan informasi.

Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai dari sosialisasi ini yaitu :

Memperkenalkan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai pembekalan bagi guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti.

Memberikan tata cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet bagi guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain :

Para guru dan wali murid dapat mengenal aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai pembekalan bagi guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

Para guru dan wali murid dapat mengetahui dan memahami pentingnya penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Para guru dan wali murid dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Dalam artikel ini, penulis menggunakan salah satu teori komunikasi pembangunan yaitu Teori Difusi Inovasi dari Roger dan Shoemaker (1971) dalam Zaenal (Saodah Wok et al., 2006). Teori difusi inovasi menjelaskan bahwa bagaimana proses inovasi dikomunikasikan dengan berbagai media kepada kelompok tertentu yang ada dalam sistem sosial.

Difusi Inovasi sendiri merupakan salah satu fenomena kemasyarakatan yang terjadi bersamaan dengan perubahan sosial. Perubahan sosial yang terjadi disebabkan dengan hadirnya berbagai ide-ide atau gagasan baru yang dikenal sebagai inovasi. Hadirnya sebuah inovasi ditentukan dari komunikasi yang efektif antar suatu masyarakat maupun dari suatu masyarakat ke masyarakat yang lainnya. Dengan artian, faktor penting dalam pembentukan inovasi yaitu tidak lain dan tidak bukan adalah proses komunikasi yang efektif. Terdapat lima tahapan dalam penerimaan sebuah inovasi yaitu : pengetahuan, bujukan, putusan, implementasi dan pemastian. (NURHADIATI et al., 2020)

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Sosialisasi kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dengan penuh pembawaan pada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti. Adapun rincian dari kegiatan tersebut antara lain :

Rancangan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara pelatihan secara langsung yang bertempat di PAUD Mekar Bhakti dengan tujuan agar guru-guru dan wali murid Mekar Bhakti dapat mengetahui serta memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi bekal bagi para guru dan wali murid dalam proses belajar mengajar ke depannya. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet ini antara lain :

Menerapkan protokol kesehatan sebelum dan juga sesudah sosialisasi.

Memperkenalkan tentang aplikasi ZOOM dan juga Google Meet

Memperkenalkan manfaat penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet.

Memberikan tata cara penggunaan ZOOM dan Google Meet

C. Rancangan Evaluasi

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang aplikasi ZOOM dan Google Meet kepada para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti, mengingat di era pandemi saat ini, manfaat dari penggunaan kedua aplikasi tersebut sangat penting terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi bagi guru dan wali murid. Dikarenakan selama era pandemi ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti belum pernah menggunakan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran sehingga diharapkan akan menjadi sebuah inovasi baru dalam menunjang pembelajaran.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan ZOOM & Google Meet kepada guru dan wali murid di PAUD Mekar Bhakti dilakukan dengan cara memberikan ilustrasi dan pengenalan terkait kedua aplikasi tersebut dengan pembawaan yang menarik dan tidak membosankan. Hal ini dilakukan untuk membuat para guru dan wali murid tidak kesulitan dalam memahami kedua aplikasi tersebut.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, penulis memastikan bahwa guru dan wali murid sepenuhnya mengenal dan paham serta dapat mengoperasikan kedua aplikasi ini dengan baik dan benar, sehingga menjadi bekal bagi guru maupun wali murid dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran ke depannya. Adapun sosialisasi yang diberikan tim KKN Nawasena sampaikan di PAUD Mekar Bhakti ini sebagai berikut :



Gambar 1. Tampilan presentasi mengenai pembekalan Zoom dan Google Meet

Pertama, menerapkan protokol kesehatan sebelum dan juga sesudah sosialisasi. Di mana sebelum mengadakan sosialisasi, penulis memberikan himbauan agar menerapkan protokol kesehatan terlebih dahulu, mengingat kita masih berada di zona penularan COVID-19 yang masih berlanjut.



Gambar 2. Proses sosialisasi pembekalan sistem pembelajaran daring tentang simulasi penggunaan ZOOM & Google Meet bersama para guru dan orang tua murid di PAUD Mekar Bhakti.

Kedua, memperkenalkan tentang aplikasi ZOOM dan juga Google Meet. Penulis juga memperkenalkan kepada guru beserta wali murid akan aplikasi ZOOM dan Google Meet ini.



Gambar 3. Proses praktik penggunaan aplikasi *virtual meeting* dari awal pengunduhan, pendaftaran, sampai mengoperasikan *platform* tersebut.

Ketiga, menjelaskan bagaimanakah manfaat dari penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet. Di mana setiap aplikasi atau platform pasti ada banyak manfaatnya dan tak lupa juga setiap kelebihan pasti ada kekurangannya.

Keempat, memberikan tata cara penggunaan ZOOM dan Google Meet. Dalam kegiatan sosialisasi ini kurang lengkap jika tidak ada tata cara penggunaannya, oleh sebab itu, kami melakukan praktik bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut baik dari awal pengunduhan, pendaftaran, sampai mengoperasikan kedua aplikasi tersebut.



Gambar 4. Sesi *Question and Answer* serta diskusi mengenai aplikasi ZOOM dan Google Meet.

Pandemi Covid-19 membuat semua aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan untuk membatasi segala aktivitas interaksi secara langsung. Pemerintah pun mengeluarkan kebijakan untuk tetap menjalani proses pembelajaran namun secara daring. Oleh karena itu konsep ideal sebuah pembelajaran tidak dapat dilaksanakan semestinya. Di mana guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Bagaimanapun, pendidikan adalah hak bagi setiap anak, oleh karena itu baik guru maupun peserta didik dituntut untuk berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh menjadi solusi terbaik dan dinilai paling *compatible* dengan kondisi pandemi saat ini. Pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan proses belajar mengajar menggunakan bantuan jaringan internet dengan memanfaatkan media pendukung seperti WhatsApp Group, ZOOM, Google Meet, Google Classroom dan lain sebagainya.

ZOOM dan Google Meet merupakan dua platform digital yang paling sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di era pandemi ini. Semua satuan pendidikan dari PAUD, TK SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi sudah mengenal dan menggunakan kedua platform tersebut untuk menunjang pembelajaran daring.

Namun untuk mengukur keberhasilan atau keefektifan sebuah pembelajaran daring tingkat PAUD dengan Perguruan tinggi tentu saja jauh berbeda. Mengingat pada tingkat PAUD, para guru dan wali murid membutuhkan kesabaran dan ketelitian ekstra dalam menjalankan proses belajar mengajar, karena pada dasarnya anak usia dini masih dalam usia pertumbuhan, sehingga akan lebih sulit mengontrol kefokusannya dalam belajar, dalam hal ini pembelajaran daring. Oleh karena itu baik guru maupun orang tua dituntut untuk berinovasi dalam membimbing peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang tidak memperhitungkan ruang dan waktu pembelajaran, memiliki sifat mandiri untuk proses

pengembangan peserta didik menggunakan metode maupun media dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan yang tepat selama masa pandemi COVID-19 karena pendidikan harus tetap berjalan.

Dalam rangka mencegah meluasnya penyebaran COVID-19 pada warga PAUD Mekar Bhakti khususnya dan masyarakat pada umumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid-19. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Di mana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan murid menjadi sarana penyebaran COVID-19. (Chryshna, 2020)

Maka dari itu, untuk melindungi warga PAUD Mekar Bhakti dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan tersebut menysasar seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. Kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui pembelajaran jarak jauh.

2. Platform digital

Ditinjau dari kebermanfaatannya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Kelompok 4 Nawasena KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tentang penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi bagi guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti di RW 04, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan para tenaga pendidik dan wali murid dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya di bidang teknologi komunikasi dan informasi, khususnya dalam mengoperasikan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran antara guru dan murid selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Platform yang digunakan adalah Zoom dan Google Meet. Zoom merupakan aplikasi komunikasi menggunakan video dan dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun *desktop*. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk melakukan tatap muka secara jarak jauh dengan jumlah peserta yang cukup banyak. (Dewi, 2020)

Sedangkan Google Meet (Hangouts Meet/Meet) adalah salah satu aplikasi atau software yang dapat dimanfaatkan untuk tetap produktif dalam bekerja meski dilakukan dari rumah. Perangkat lunak ini merupakan sebuah aplikasi konferensi percakapan video secara *online*. Ini adalah versi lain dari Google Hangouts yang dikhususkan untuk bisnis/pembelajaran dari semua ukuran. (Samudro, 2020)

Menurut Rogers dan Shoemaker (1971), terdapat lima tahapan dalam penerimaan sebuah inovasi antara lain:

Pengetahuan (*Knowledge*)

Guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti telah mengetahui akan keberadaan aplikasi ZOOM dan Google Meet yang kerap digunakan dalam proses pembelajaran daring, namun belum pernah menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

Bujukan (*Persuasion*)

Guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti masih belum memahami bagaimana menggunakan ZOOM dan Google Meet dalam menunjang proses pembelajaran daring. Maka dari itu, penulis mengadakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dengan tujuan untuk memberikan ajakan dan bujukan dalam mengimplementasikan modernisasi dan perkembangan teknologi komunikasi.

Putusan (*Decision*)

Guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti memutuskan untuk mengikuti sosialisasi dan anjuran dari pemerintah dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Implementasi (*Implementation*)

Para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti melakukan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet dalam sosialisasi yang diadakan oleh penulis pada tanggal 20 Agustus 2021 yang bertempat di PAUD Mekar Bhakti, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Penggunaan ZOOM dan Google Meet dalam pembelajaran juga akan terus diimplementasikan ke depannya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar daring.

Pemastian (*Confirmation*)

Para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti telah mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran daring. (Saodah Wok et al., 2006).

Menjadi guru dan wali murid dari anak-anak di era pandemi ini memang tidaklah mudah, apalagi pada jenjang PAUD. Membutuhkan yang namanya kesabaran dan

ketelitian yang ekstra. Mengapa demikian? Karena pada dasarnya anak-anak usia dini masih membutuhkan perhatian yang lebih terutama jika di masa pandemi ini yang semua kegiatan belajar mengajar diubah menjadi berbasis *online* atau sistem daring. Orang tua atau wali murid harus lebih memperhatikan anak didik dan jangan menyalahgunakan sistem daring ini. Dengan demikian juga, kehadiran peran guru dan orang tua sangat penting bagi perkembangan anak didiknya.

Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini didapatkan hasil bahwa :

Para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti telah mengenal aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran di era pandemi.

Para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti telah mengetahui dan memahami pentingnya penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran di era pandemi.

Para guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti telah mengetahui dan memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media penunjang pembelajaran di era pandemi.

Adanya transisi metode pembelajaran yang semula tatap langsung menjadi daring tidak menjadikan pembelajaran daring menjadi metode pembelajaran yang sempurna, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya, berikut kelebihan dan metode pembelajaran daring :

Dapat diakses dengan mudah.

Pembelajaran daring dengan menggunakan jaringan internet dapat diakses dengan mudah oleh siapapun, kapanpun, dan di manapun.

Video pembelajaran *online* dapat direkam. dan dapat melihat kembali materi yang telah disampaikan oleh gurunya

Waktu pembelajaran lebih fleksibel. Baik guru maupun dapat peserta didik dapat menyepakati kapan waktu belajar yang diinginkan.

Menumbuhkan kesadaran bahwa teknologi bisa digunakan untuk hal-hal yang positif tidak hanya untuk hal negatif saja.

Baik guru maupun murid dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah yang banyak.

Relatif lebih efisien, Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari PAUD Mekar Bhakti dapat mengaksesnya.

Adapun kekurangan dari metode pembelajaran daring adalah sebagai berikut :

Keterbatasan koneksi internet. Jaringan internet yang kurang baik menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Keterbatasan media penunjang. Tidak semua murid atau wali memiliki *handphone*.

Keterbatasan guru dan orang tua memahami teknologi (Gaptek). Masih banyak orang tua yang tidak bisa menggunakan teknologi terlebih internet.

Materi pembelajaran lebih banyak bersifat teoritis dan minim praktik, karena tidak memungkinkan untuk adanya interaksi langsung.

Guru tidak bisa mengontrol murid mana yang benar-benar belajar mana yang tidak.

Tidak adanya interaksi secara langsung.

Terkadang murid mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan.

Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan *Information Communication Technology* (ICT)

Dalam pembelajaran daring kekurangan yang menonjol yaitu ketika orang tua yang mengeluhkan tentang kuota yang kurang memadai, harus memiliki kuota yang banyak dan hanya sebagian orang tua murid yang bisa menggunakan ZOOM dan Google Meet sehingga pembelajaran yang biasa dilakukan di PAUD Mekar Bhakti dilakukan dengan cara memberikan materi melalui video yang kemudian dikirimkan ke grup WhatsApp.

F. Ucapan Terima Kasih

Kelompok 4 Nawasena KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan besar hati mengucapkan terima kasih kepada Jajaran Kelurahan Pasir Biru dan juga pengurus beserta warga RW 04 Kelurahan Pasir Biru atas kerja samanya telah memberikan kesempatan yang berharga ini untuk melaksanakan kegiatan KKN di lingkungan RW 04 Kelurahan Pasir Biru. Tak lupa ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen pembimbing lapangan kami yakni Ibu Endah Ratna Sonya, S.Sos., M.Si. yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta juga mendukung program-program kerja yang kami jalankan. Selain itu ucapan terima kasih juga kami berikan kepada jajaran guru beserta wali murid dari PAUD Mekar Bhakti yang telah menerima dan mengikuti program yang kami laksanakan dengan minat yang tinggi. Kemudian yang terakhir kami ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan KKN regional Kelurahan Pasir Biru atas kerja samanya dalam menyusun dan melancarkan program-

program kerja yang sangat bermanfaat bagi kami dan juga masyarakat setempat. Semoga dengan adanya program kerja yang kami berikan, dapat bermanfaat di kemudian hari baik bagi kami maupun masyarakat setempat.

G. KESIMPULAN

Wabah penyakit COVID-19 telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai kondisi pandemi dengan tingkat penyebaran yang sangat tinggi. Pemerintah pun mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi interaksi dan menghindari kerumunan guna mengurangi angka penyebaran virus Covid-19. Bersamaan dengan itu, semua aspek kehidupan pun dituntut untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi pandemi, tak terkecuali bidang pendidikan.

Pandemi COVID-19 menjadi titik awal perubahan metode pembelajaran yang semula tatap muka menjadi pembelajaran secara daring. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 membuat guru dan peserta didik dipaksa untuk beradaptasi dengan situasi pandemi ini dengan cara melakukan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya yaitu dengan metode pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan jaringan internet dengan *platform digital* sebagai media penunjangnya. Dua platform digital yang paling umum digunakan selama proses pembelajaran daring ini yaitu ZOOM dan Google Meet. Bagi sebagian satuan pendidikan, kedua aplikasi tersebut memang telah lazim digunakan, namun tidak dengan tingkat PAUD.

Salah satu satuan PAUD yang bertempat di Kelurahan Pasir Biru yaitu PAUD Mekar Bhakti belum pernah menggunakan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran mereka. Selama proses pembelajaran daring berlangsung, jajaran guru dan peserta didik di PAUD tersebut hanya mengandalkan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran mereka. Oleh karena itu Kelompok KKN 04 Nawasena mengadakan kegiatan sosialisasi tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi kepada guru dan para wali murid di PAUD Mekar Bhakti sebagai pembekalan bagi guru dan wali murid untuk memudahkan dalam proses pembelajaran ke depannya.

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet sebagai media pembelajaran di era pandemi merupakan salah satu program kerja berbasis pengabdian yang diberikan oleh Kelompok 4 Nawasena KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kepada guru beserta wali murid dari PAUD Mekar Bhakti, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung.

Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 20 Agustus 2021 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi penggunaan aplikasi ZOOM dan Google

Meet kepada guru dan wali murid PAUD Mekar Bhakti. Ada beberapa rancangan kegiatan yang sudah penulis susun, di antaranya : menerapkan protokol kesehatan sebelum dan juga sesudah sosialisasi, memperkenalkan tentang aplikasi ZOOM dan juga Google Meet, memberi pemahaman tentang manfaat penggunaan aplikasi ZOOM dan Google Meet, memberikan tata cara penggunaan ZOOM dan Google Meet.

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa para peserta yaitu guru dan wali murid dari PAUD Mekar Bhakti berminat dengan sosialisasi yang penulis laksanakan. Para guru dan wali murid pun mendapatkan pengetahuan baru serta memahami dengan cepat dalam menerapkan penggunaan dari aplikasi ZOOM dan Google Meet. Selain itu, sosialisasi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap PAUD Mekar Bhakti dalam proses belajar mengajar yakni akan menggunakan aplikasi ZOOM dan Google Meet secara kontinu dalam menunjang kegiatan pembelajaran daring.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Chryshna, M. (2020). Kebijakan Pendidikan Formal Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *Kompaspedia*. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-pendidikan-formal-anak-pada-masa-pandemi-covid-19>
- COVID-19, S. T. P. (2021). *Peta Sebaran COVID-19*. <https://covid19.go.id/>
- Dewi, D. S. (2020). Mengenal Aplikasi Zoom Meeting: Fitur dan Cara Menggunakannya. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7>
- NURHADIATI, Lionardo, F. and, & Andries and Musdalifah, F. S. (2020). *Difusi Inovasi Aplikasi Hallo Palembang Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang* (Vol. 1). Sriwijaya University.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit CV. Samu Untung.
- Samudro, A. (2020). Mengenal Google Meet: Cara Kerja hingga Fitur. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/mengenal-google-meet-cara-kerja-hingga-fitur-eFtx>
- Saodah Wok, Narimah Ismail, & Mod Yusof Hussain. (2006). *Teori-Teori Komunikasi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://books.google.com.my/books?id=1uQsJ_jIEFEC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false
- Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>